

BAB III

BIOGRAFI SHEIKH MUSZAPHAR SHUKOR YANG MERUPAKAN KETURUNAN MINANGKABAU SERTA PERJALANANNYA KERUANG ANGKASA

A. Biografi dan Latar Belakang Keluarga Sheikh Muszaphar Shukor

Dr. Sheikh Muszaphar Shukor al- Masrie Mustapha lahir pada 26 Juli 1972, di Kuala Lumpur. Nama lengkap beliau adalah Sheikh Muszaphar Shukor Al Masrie bin Sheikh Mustapha, merupakan anak kedua dari lima saudara. Putra dari Datin Zuraidah Sheikh Ahmad dan Datuk Sheikh Mustapa Sheik Abdul Shukor. Sheikh Muszaphar merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang semuanya laki-laki. Beliau menikah pada 10 Oktober 2010 dengan Dr. Halina Mohd Yunos lahir di Kuang pada tahun 1981, seorang pakar Anestesia di Hospital Selayang pada 10 Oktober 2010 di Seremban dan dikaruniai dua orang.¹

Sheikh Muszaphar Shukor bertemu dengan Dr. Harlina sejak tahun 2001 ketika beliau mengajar di Universitas kebangsaan Malaysia, dan Dr. Harlina adalah Mahasiswanya. Pernikahan Sheikh Muszaphar Shukor dilangsungkan bertepatan dengan ulang tahun ketiga beliau sebagai seorang angkasawan Malaysia. Ijab kabul Datuk Sheikh Muszaphar Shukor dengan Dr. Harlian dilangsungkan pada pukul 11.40 AM waktu Malaysia, di Masjid Tuanku Mizan Abidin, Putra Jaya. Dihari pernikahan Sheikh Muszaphar Shukor didatangi tamu undangan sebanyak

¹Azin Hashim <https://www.britannica.com/biography/Sheikh-Muszaphar-Shukor>, diakses pada, 15 Juni 2019

10 ribu orang dan dilengkapi persiapan secara besar-besaran, sehingga pernikahan beliau menjadi “*Wedding Of The Year*”.² Dalam pernikahannya mereka dikaruniai dua orang anak perempuan. Anak pertamanya bernama Sophea Isabella lahir pada 21 Juli 2011 dan putri keduanya bernama Sophea Natasha lahir pada 21 Juli 2017.³

Sheikh Muszaphar Shukor yang menjadi angkasawan pertama Malaysia adalah keturunan Minangkabau. Hal itu dilontarkan Muszaphar saat mengunjungi *Opservatorium Bosscha*, Lembang, Bandung pada bulan Desember tahun 2007.⁴ Dia mengatakan bahwa:

“nenek dari bapak saya lahir di Minangkabau”⁵

Selain itu pada saat Sheikh Muszaphar Shukor melakukan kunjungan ke Observatorium Boscha Bandung bersama Menristek Kusmayanto Kadiman, Sabtu 15 Desember 2007. Beliau menyatakan, “kedua orang tua saya sebenarnya asli Minangkabau, Sumatera Barat. Maka dari itu jangan sebut saya astronot Malaysia tapi sebut saja saya Angkasawan Melayu.”⁶

Keterangan yang disampaikan Syeikh Muzsaphar Sukor Indonesia sebagai tanah air kedua baginya dan mengaku masih memiliki darah keturunan Minangkabau yaitu nenek buyutnya lahir di Minangkabau.

²Saifullah, *Dr. Sheikh Muszaphar Shukor Angkasawan Pertama Malaysia, Keturunan Minangkabau*, (Padang: IAIN IB Pres, 201), h. 84

³ *Ibid.*, h. 59

⁴Azlina Awang <https://www.dream.co.id/your-story/astronot-muslim-keturunan-minang-terbang-ke-luar-angkasa-140429t.html>, diakses pada, 15 Juni 2019

⁵Saifullah, *Op., Cit.*, h. 83

⁶Osa Kurniawan Ilham, <https://techno.okezone.com/read/2007/12/15/56/68525/astronot-malaysia-itu-ternyata-urang-awak>, diakses, 20 Juni 2019

Berdasarkan pernyataan tersebut tidak terlepas dari sejarah perantau masyarakat Minang dari dahulunya yang kemudian menetap di Negara perantauanya.

Saifullah dalam bukunya menerangkan bahwa pada tahun 1983 Abdul Aziz Ishak pernah menulis buku berjudul “*Mencari Bako*” setebal 155 halaman karena kebanggannnya sebagai keturunan Minang yang banyak menciptakan peradaban di kedua belah negeri, Indonesia dan Malaysia. Dalam buku ini diterangkan, bahwa Azis adalah generasi kelima dari kerajaan Pagaruyung keturunan Datuk Jannaton, yang merupakan anggota keluarga pagaruyung yang meneroka pulau Pinang pada abad ke-18.⁷

Selain Aziz Ishak yang pernah menjabat sebagai menteri pertanian Malaysia, sebelumnya keturunan Minangkabau dari Datuk Jannaton yaitu Jamaluddin atau Che Din Kelang telah menduduki Pulau Pinang hingga kini keturunan Datuk Jannaton telah menyebar ke seluruh pelosok Malaysia. Saat ini, yang menjabat menteri Komunikasi, informasi, dan kebudayaan Malaysia tidak lain juga keturunan Minangkabau yakni Rais Yatim yang dibawa merantau oleh orang tuanya ke Malaysia sejak tahun 1920-an.⁸

Orang Minangkabau adalah salah satu suku yang ada di Malaysia. Suku Minangkabau sangat banyak dan dominan dari sudut manapun di Negara bagian Malaysia, meskipun bukan satu-satunya etnis suku di

⁷Saifulloh, *Dr. Sheikh Muszaphar Shukor Angkasawan Malaysia Keturunan Minangkabau*, (Padang: IAIN IB Press, 2018), h. 81

⁸Saifullah, *Op., Cit*, h. 81

Malaysia, namun telah beradaptasi dengan budaya dan nilai sosial setempat dengan sangat baik. Komunitas orang Minangkabau di Malaysia telah mengadopsi budaya Melayu, mereka berbicara dalam bahasa Melayu dan menggunakan nama-nama khas dari Melayu.

Berdasarkan sensus penduduk Malaysia suku Minang yang berada di Negara Malaysia ini tidak di kategorikan sebagai satu etnis suku pendatang, tetapi umumnya diklasifikasikan sebagai suku Melayu. Kehadiran suku Minangkabau di Malaysia telah memberikan banyak kontribusi dalam kemajuan bagi perkembangan Negara Malaysia. Banyak dari tokoh penting dan publik figur Malaysia yang merupakan keturunan Minangkabau, diantaranya Tuanku Abdul Rahman Yang Dipertuan Agung pertama Malaysia, Sheikh Muszaphar Shukor yang menjadi angkasawan pertama Malaysia yang pergi ke ruang angkasa, serta publik figur seperti Aishah.⁹

B. Pendidikan Sheikh Muszaphar Shukor

Berdasarkan sumber yang dikumpulkan oleh Saifullah Guru Besar UIN Imam Bonjol Padang, menerangkan bahwa Sheikh Muszaphar Shukor merupakan pelajar sekolah menengah di Maktab Rendah Sains Mara (MRSM) Muar, dari 1985-1989 dan tinggal 5 tahun di asrama selama proses belajar di sekolah menengah tersebut. Sheikh Muszaphar Shukor berhasil menamatkan pelajarannya di Colej Perubatan Kastuba,

⁹Novianti Nurmala, Kisah Bangsa Melayu di Negeri Jiran, *Majalah* Bisnis Indonesia Malaysia, Edisi ke-7, 2007

Manipal, India dan bergelar Doktor Bedah *Ortopedik* dan menjadi Dosen di Pusat Perubatan Universiti Kebangsaan Malaysia (PPUKM).

Dalam sebuah artikel yang memuat wawancara langsung dengan beliau, Sheikh Muszaphar Shukor menyampaikan bahwa:

“Saya menuntut di Maktab Rendah Sains Mara (MRSM) Muar dari 1985 hingga 1989 dan pelbagai memori manis yang tidak dapat dilupakan sepanjang tempoh 5 tahun belajar di sekolah asrama penuh itu. Segala didikan dan amalan dipelajari di sekolah berkenaan. Di situlah saya mempelajari hidup berkeluarga tidak mengira pangkat maupun kekayaan. Setiap pelajar dianggap sama rata dan kami sering bantu membantu di antara satu sama lain untuk mengejar impian hidup. Sebagai alumni Maktab Rendah Sains Mara (MRSM), saya dapati MRSM mempunyai sistem pendidikan yang unik dan perlu dibanggakan apabila berjaya melahirkan golongan bijak pandai di kalangan pelajar luar bandar. Syabas kepada MARA (Majlis Amanah Rakyat) terhadap usaha mereka yang kini membuahkan kejayaan.”

C. Perjalanan Karir Sheikh Muszaphar Shukor

Sheikh Muszaphar merupakan seorang doktor *Ortopedik* dan bekerja di *Hospital Seremban* pada tahun 1998, *Hospital* besar Kuala

Lumpur pada tahun 1999 dan Hospital Selayang pada tahun 2000-2001. Selain itu beliau juga berprofesi sebagai model di berbagai media.¹⁰

Sheikh Muszaphar Shukor dilantik menjadi angkasawan Negara oleh agensi angkasa lepas nasional (angkasa). Beliau berangkat keluar angkasa dengan menggunakan *Soyuz* Rusia bersama komando Peggy Whitson dari Amerika Serikat dan juru penerbangan Yuri Malenchenko dari Rusia.

Keberangkatan Sheikh Muszaphar Shukor ke luar angkasa memberi inspirasi pada kalangan anak muda di Malaysia. Selain itu keberangkatan Sheikh Muszaphar Shukor berkaitan dengan penelitian terhadap Mikro gravitasi dan radiasi ruang angkasa terhadap sel dan mikrop dari stesen ruang angkasa antar bangsa. Beliau juga melakukan penelitian mengenai protein yang berpotensi sebagai HIV dari ISS. Mengenalkan cara shalat di angkasa, mengenalkan tata cara salat dan arah kiblat dan kedudukan Mekkah diruang angkasa setelah mendapatkan arahan dari Menteri keagamaan di Malaysia. Sheikh Muszaphar Shukor mendapatkan penghargaan sebagai angkasawan oleh Rusia sepulangnya dari penjelajahan angkasa melalui *Soyuz* Rusia pada tahun 2017.¹¹

D. Perjalanan Sheikh Muzsaphar Shukor ke Antariksa

Malaysia melahirkan angkasawan negara pada tahun 2007.

Keberhasilan Sheikh Muszaphar Sukor menjadi angkasawan pertama

¹⁰*Ibid.*, h. 55

¹¹*Ibid.*, h. 55

Malaysia tentu menjadi kebanggaan yang luar biasa bagi negara dan pemerintahannya.¹² Sheikh Muszaphar Shukor berhasil menjadi angkasawan Malaysia setelah mengikuti beberapa seleksi dari lebih 11,000 permohonan secara online, kemudian 435 orang meneruskan impian di saringan pertama, hanya 199 orang yang layak.

Saringan kedua pemeriksaan perubatan asas berdasarkan syarat program NASA termasuk pemeriksaan mata dan tes urin, dari sisa 199 peserta yang diuji, hanya 59 yang lulus. Akhirnya setelah melalui beberapa tes dari seleksi, Datuk Dr. Sheikh Muszaphar Shukor diumumkan oleh Tun Abdullah bin Haji Ahmad Badawi Perdana Menteri pada ketika itu sebagai angkasawan pertama negara Malaysia.¹³

Pada 10 Oktober 2007, Sheikh Muszaphar Shukor menjadi orang pertama asal Malaysia yang berhasil meluncur ke luar angkasa. Bersama dengan astronot Rusia dan Amerika Serikat, Shukor mencapai Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS).

Misi yang dilakukan oleh Muszaphar Shukor adalah untuk pengembangan bidang kesehatan pada gravitasi rendah luar angkasa. Sheikh Muszaphar Shukor terpilih sebagai antariksawan berkaitan dengan paket pembelian pesawat tempur Sukhoi Rusia oleh Malaysia. Pihak Rusia memberikan tawaran kepada calon antariksawan Malaysia untuk bisa ikut

¹² Wong Comic, *Rahasia Satelit*, (Katalok Terbitan Malaysia), h. 22

¹³ *Ibid.*, h. 55

meluncur ke angkasa. Muszaphar terpilih dan menjalani latihan bersama pihak Rusia mengenai luar angkasa.¹⁴

Keberangkatan Sheikh Muzsaphar Sukor menaiki *Soyuz* TMA-11 ke angkasa, beliau melakukan eksperimen yang berkaitan dengan sel-sel kanker hati, sel-sel leukemia dan eksperimen yang melibatkan mikro serta penghabluran protein, melibatkan enzim lipases ketika beliau berada di Stesen Angkasa Antar bangsa (ISS).

Sheikh Muzaphar Sukhor bukan hanya sebagai Malaysia pertama yang melakukan ekspedisi ke antariksa. Pada 10 Oktober 2007, Muzaphar bersama 15 kru lepas landas di al-Jazera (Qatar) meninggalkan bumi menuju *International Space Station* (ISS) dan akan tinggal di sana selama 11 hari. Mereka diterbangkan dengan pesawat *Soyuz* TMA-11 dari Baikonur Cosmodrome, Kazakhstan. Muzaphar merupakan astronot yang terpilih dari sekitar 11.000 pendaftar dalam program Angkasawan yang diadakan Malaysia.

Program ini diselenggarakan sebagai bentuk terima kasih Rusia kepada Malaysia yang sudah membeli pesawat *Sukhoi* Su-30 MKM buatan Rusia.¹⁵

Terpilihnya Sheikh Muzsaphar Shukor sebagai angkasawan muslim pertama Malaysia. Muzaphar menghadapi persoalan, bukan tentang bagaimana hidup beberapa hari di luar angkasa melainkan bagaimana melakukan kewajiban-kewajibannya sebagai seorang Muslim,

¹⁴ *Ibid.*, h. 56

¹⁵ *Ibid.*, h. 57

terutama salat. Yang menantang lagi, perjalanan ke luar angkasa yang akan dijalani Muzaphar kala itu bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.¹⁶ Hal ini dilontarkan Sheikh Muzaphar dan ditulis dalam *Associated Press* pada 2007.¹⁷

"Saya adalah seorang Muslim, saya beragama Islam sehingga prioritas saya (melakukan perjalanan ke luar angkasa) adalah lebih dari melakukan eksperimen di sana. Sebagai seorang Muslim, saya ingin tetap bisa menjalankan kewajiban saya di atas sana. Saya ingin bisa tetap berpuasa."

Shalat sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang sudah balig. Setiap muslim melakukan salat dengan menghadap ke arah kiblat yang berada di Mekah, Arab Saudi, sebanyak lima kali dalam sehari semalam, dari subuh sebelum terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Matahari menjadi patokan untuk melakukan salat di setiap waktunya. Namun, pergerakan matahari yang mudah diikuti dari bumi tidak akan gampang dinikmati dari luar angkasa. Situasi ini akan membuat astronot kesulitan menentukan waktu salat. Masalah kedua adalah stasiun ruang angkasa bergerak mengitari bumi sebanyak 16 kali dalam sehari dan ini membuat arah kiblat berubah dengan cepat. Bisa saja dalam satu waktu salat, arah kiblat jadi berbalik 180 derajat akibat pergerakan stasiun ruang angkasa. Hal ini benar-benar dialami oleh Pangeran Sultan bin Salman bin

¹⁶Akhyari Hananto <https://www.suara.com/lifestyle/2019/05/14/170500/lebih-berat-begini-cara-astronot-muslim-puasa-di-luar-angkasa>, diakses pada 16 Juni 2019

¹⁷Gustiawan, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4028013/cerita-astronotmuslimsoalpuasa-di-luar-angkasa>, diakses, 18 Juni 2019

Abdul-Aziz Al Saud, muslim pertama di dunia yang melakukan perjalanan keluar angkasa pada 1985.¹⁸

Syeikh Muszaphar Sukor tepat berangkat di bulan ramadhan, sehingga sebelum keberangkatannya beliau mendalami terlebih dahulu tentang bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah di antariksa.¹⁹ Syeikh Muszaphar merupakan orang Islam ke sembilan ke angkasa dan yang pertama merayakan Idul Fitri di Angkasa. Sebagai salah satu dari segelintir Muslim yang bepergian ke luar angkasa, Sheikh Muszaphar mengatakan akan mencoba untuk mengamati aturan puasa Ramadhan dan berbagai pelaksanaan ibadah di antariksa. Namun beliau tetap meminta arahan dari beberapa ulama tentang pelaksanaan ibadah di antariksa. Konsensus dari 150 ilmuwan dan ulama menjelaskan fatwa dengan penentuan arah kiblat, para ulama mengatakan ada empat pilihan. Pertama, menghadap Kakbah di bumi. Kedua, menghadap proyeksi Kakbah di langit. Ketiga, menghadap bumi. Keempat, menghadap mana saja.²⁰

Berkaitan dengan berdiri, ruku dan sujud, para ulama menyederhanakan masalah ini. Cukup melakukan gerakan yang dimungkinkan dalam sebuah kostum ruang angkasa, bahkan jika itu berarti shalat tanpa gerakan atau berbaring, Ini hal yang sangat membantu di tengah medan gravitasi nol. Intinya, tentu saja memungkinkan seorang

¹⁸Mustapha Abas, <https://tirto.id/salat-di-luar-angkasa-ckkQ>, diakses, 18 Juni 2019

¹⁹Magribhi, <https://aceh.tribunnews.com/2018/10/10/cerita-astronot-pertama-malaysia-pergi-ke-luar-angkasa-saat-bulan-puasa>, diakses, 18 Juni 2019

²⁰Aswab Nanda Pratama, <https://lampung.tribunnews.com/2018/04/15/kisah-astronot-muslim-pertama-yang-salat-di-luar-angkasa-lihat-videonya-bikin-merinding>, diakses pada, 17 Juni 2019

Muslim beribadah tanpa memaksanya melakukan sesuatu yang mungkin sangat sulit atau berbahaya. Para ulama juga memutuskan, waktu puasa seperti halnya shalat, ditentukan oleh waktu dari tempat peluncuran.²¹

Persiapan mengenai tata cara pelaksanaan ibadah diantarkiksa ini sebetulnya telah dilakukan pihak pemerintah beberapa tahun sebelumnya baik aspek syar'i maupun sains. Dalam bidang syar'i telah dilakukan kajian seputar persoalan ibadah di angkasa dengan menghadirkan para ahli. Hasil kajian ini kemudian dijadikan pedoman dan diterbitkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dengan judul Pelaksanaan Ibadah di Internasional Space Station, ISS (Stesen Angkasa Antarbangsa). Buku ini berisi panduan pelaksanaan ibadah di ruang angkasa perspektif hukum Islam. Peristiwa bersejarah ini oleh salah satu media Malaysia dianggap sebagai manifestasi Islam Hadhari yang digagas oleh Abdullah Badawi Perdana Menteri Malaysia.²²

Sheikh Muzsaphar Sukor yang akan menunaikan ibadah puasa di antarkiksa membawa makanan Malaysia yang dikemas dalam vakum, termasuk ayam yang ditusuk, pisang gulung, kue kedelai yang difermentasi dan jahe jeli, untuk merayakan Idul Fitri di atas stasiun luar angkasa. Setelah 11 hari berada di luar angkasa, akhirnya pesawat itu kembali menuju ke bumi. Mereka disambut oleh Deputy Perdana Menteri Najib Razak dari pusat pengontrol misi angkasa luar Rusia. Pada 22 Oktober 2007, Muszaphar dan dua kosmonaut Rusia mendarat selamat di

²¹Sahidin Mubaraq, <https://drhanny/posts/fatwa-ulama-tentang-pelaksanaan-ibadah-di-luar-angkasajelang-peluncuran-astronot/10153105723549669/>, diakses, 18 Juni 2019

²²Saifullah, *Op., Cit.*, h. 70

Kazakhstan sekitar 200 kilometer dari tujuan semula pesawat *Soyuz* yang mereka tumpangi, pesawat ini adalah pesawat ulang alik.²³

Sheikh Muszaphar Shukor sama sekali tidak pernah meninggalkan ibadah selama berada di ruang angkasa dalam artian beliau tetap melaksanakan ibadah puasa dan salat lima waktu serta salat tarawih. Sheikh Muszaphar Shukor mengaku lebih khusuk saat menjalankan ibadah puasa maupun ibadah lainnya selama berada di luar angkasa, hal itu karena beliau melihat tanda-tanda kekuasaan Allah. Mengenai pernyataan ini dilontarkan dihadapan ratusan siswa sekolah menengah atas se Makasar dan Kabupaten Maros serta Sivitas Akademika Universitas Hasanuddin pada tanggal 21 Oktober 2010.²⁴

Selama perjalanan beliau di ruang angkasa Sheikh Muszaphar Shukor mengungkapkan banyak mengalami peristiwa yang mengesankan salah satunya saat dia mendengar suara adzan di stasiaun angkasa yang tidak diketahui sumber dari suara tersebut dalam pertemuannya di Universitas Hasanuddin beliau menyatakan, "*percaya atau tidak, saya mendengar suara adzan saat-saat terakhir hendak turun ke bumi.*"²⁵ selama berada di ruang angkasa Sheikh Muszaphar Shukor mengaku merasa semakin dekat dengan Allah disetiap detiknya, salah satu buktinya

²³Muszaphar Shukor, *Jurney To Space: A Memoir Of Malaysia's First Angkasawan*, 2009, ISBN 9675222425, 9789675222429.

²⁴Saifullah, *Op., Cit.*, h. 73

²⁵*Ibid.*, h. 75

terdengarnya kumandang adzan di stasiun ruang angkasa, tempat yang tidak mungkin dihuni manusia.²⁶

Bagi pihak pemerintah kesuksesan ini dianggap merupakan peristiwa bersejarah karena mampu memberangkatkan seorang putra terbaik negara menjadi seorang Astronot. Namun bagi pihak oposisi kegiatan ini dianggap menghambur-hamburkan uang karena menelan biaya yang sangat besar. Menurutnya Muszaphar bukanlah angkasawan melainkan “wisatawan” ke Angkasa.²⁷

Hal ini senada dengan pengakuan pihak NASA yang hanya menyebut Muszaphar Shukor sebagai “*spaceflight participation*” bukan angkasawan. Sementara itu, Prof. Dr. Mohd. Yusuf Othman salah seorang guru besar di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) menyatakan:

“...kajian sains memang memerlukan biaya yang sangat tinggi.

Tapi ini bukan berarti dianggap mubazir. Orang yang melihat kegiatan ini mubazir adalah orang yang berpandangan sempit dan negatif.”

Misi penerbangan angkasawan negara yang sudah tentu dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk kajian-kajian di bidang sains. Baginya orang yang berpandangan negatif terhadap misi penerbangan angkasa tersebut sebenarnya adalah orang yang tidak mampu melihat manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Ia

²⁶M. Syukron Maksum, *Dahsyatnya Adzan*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2001), h. 49

²⁷Mustapha, <https://internasional.kompas.com/read/2018/10/10/10520941/hari-ini-dalam-sejarah-orang-pertama-malaysia-meluncur-ke-angkasa?page=all>, diakses 18 Juni 2019

memberi contoh, Bill Gates yang kini hidup mewah hasil dari kepekarannya menguasai dunia teknologi informasi dan komputer.

Sebaliknya umat Islam hanya sebagai pengguna, dan bila memerlukan harus membelinya dengan biaya yang tinggi. Terlepas pro dan kontra tersebut dalam kehidupan sekarang manusia terpaksa bergantung pada teknologi angkasa. Untuk menentukan arah angin bertiup ke Bumi dan letak geografis diperlukan satelit. Begitu pula untuk menentukan hisab awal bulan kamariah diperlukan penguasaan perjalanan Matahari, Bumi, dan Bulan.

Perjalanan Sheikh Muszaphar Shukor 11 hari didalam pesawat *Soyuz* TMA-11 dengan misi 10 hari, 21 jam dan 14 menit dinyatakan bahwa Sheikh Muszaphar Shukor selamat mendarat di bumi dengan pesawat angkasa *Soyuz* TMA-11. Mendarat di Bandar Udara di Arkylk Kazakhtan yang terletak 500 km dari Bandar Udara Baikonur. Pendaratan dilakukan tepat pukul 2.37 wtu Kazakhtan, 6.37 sore di Malaysia, dengan landaran di Stesen angkasa antar bangsa (ISS) pada jam 11.15 pagi atau 3.15 sore di Malaysia dengan perjalanan 3 jam 23 menit ke bumi.²⁸

Kepulangan Sheikh Muszaphar Shukor disambut dengan rasa senang dan lega oleh petugas dan orang-orang yang berada dipusat misi ini, diantaranya termasuk Perdana Menteri, Datuk Sri Najib Tun Razak dan

²⁸ Saifullah, *Op., Cit*, h. 60

istrinya, Datin Sri Rosmah Mansor, serta Menteri Sains Teknologi dan Inovasi Datuk Sri Dr. Jamaludin Jarjis.

Kedatangan kembali Sheikh Muszaphar Shukor ke bumi sebagai sejarah baru Malaysia juga dihadiri dan disambut oleh ibuk bapak angkasan Malaysia ini yaitu, Datuk Sheikh Mustapha Sheikh Shukor, Datin Zuraidah Sheikh Ahmad serta kakanya Sheikh Ahmad, dan enam orang pelajar mmengah yang berprestasi dalam berbagai kategori pertandingan sains dan inovasi pada bulan Agustus lalu.

